

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Publikasi karya ilmiah dalam bentuk online seperti *e-journal* merupakan cara yang paling mudah dan cepat untuk diakses oleh pengguna tanpa memerlukan ruang dan waktu. *E-journal* adalah jurnal yang segala aspek penyiapan, review, penerbitan dan penyebaran dilakukan secara elektronik (Nurochman, 2011). Informasi yang diberikan juga berkualitas dan terpercaya, karena berisi informasi perkembangan ilmu pengetahuan saat itu. Untuk itu *e-journal* perlu dimanfaatkan secara maksimal agar diketahui perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang. Selain itu *e-journal* dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsi.

E-journal juga memiliki beberapa manfaat yaitu: 1. Merangsang minat baca, 2. Memudahkan akses dan publikasi secara luas, 3. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi, 5. Meningkatkan ranking perguruan tinggi (Rusydi, 2014). Manfaat yang terdapat dalam *e-journal* tidak luput dari keunggulan *e-journal*. Menurut Tresnawan (2010) keunggulan *e-journal* yaitu: mutakhir, cepat, menghemat tempat, 24 jam, bisa bersamaan, otomatis tersedia, cepat, lebih aman, sangat mudah, judul bisa lebih banyak dan lebih murah.

Dengan adanya jurnal dalam versi elektronik membuat perpustakaan perguruan tinggi lebih memilih berlangganan *e-journal*. Karena, dalam mencari jurnal yang diinginkan akan lebih cepat dibandingkan dengan jurnal versi tercetak dan pengguna tidak harus menelusur terlebih dahulu melalui berbagai sarana penelusuran (Andriaty, 2005). Untuk setiap perpustakaan perguruan tinggi sebaiknya melanggan database jurnal elektronik (*e-journal*). Demikian juga dengan Perpustakaan Universitas Yarsi yang sudah melanggan 1 (satu) database jurnal elektronik yaitu *Ebsco*. Dengan adanya database jurnal elektronik dapat menunjang kebutuhan para pengguna dalam melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah seperti skripsi.

Huda (2011, hlm.111) menjelaskan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) mahasiswa. Menurut Hartaji (2012, hlm.5) Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Untuk mengetahui pemanfaatan e-journal di perguruan tinggi atau universitas dapat dilakukan penelitian dengan cara melihat daftar pustaka yang ada pada skripsi mahasiswa, selain itu dapat juga diketahui kajian ilmu informasi yang terdapat di dalam literatur, yang sedang berkembang sesuai dengan subyek penelitian saat itu. Pengembangan literatur bisa dilakukan menggunakan kajian bibliometrika. Menurut Naseer (2009, p. 3) kata bibliometrika yang diperkenalkan oleh Pritchard pas tahun 1969 sebagai pengganti istilah sebelumnya "*Statistical Bibliography*" yang digunakan untuk konsep yang sama. Brehlom (2004) juga berpendapat bahwa: *bibliometrics is defined as the study of patterns in the publication and use of documents, while bibliometric laws define predictable relationships in those patterns.*

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan bahwa bibliometrika mengkaji pola publikasi dan penggunaan dokumen. Dan dalam berbagai teknik analisis bibliometrika membantu dalam menentukan berbagai tren khusus dalam literatur pada sebuah bidang studi yang sedang dikaji. Pada saat ini analisis bibliometrika juga sedang populer pada peneliti di bidang kepustakawanan. Karena, kajian bibliometrika dianggap sangat bermanfaat untuk analisis kurikulum dan untuk menilai kualitas hasil penelitian (Pattah, 2013).

Pemanfaatan *e-journal* dengan kajian bibliometrika digunakan untuk mengkaji pentingnya suatu literatur dalam berbagai ilmu, menentukan kebijakan dalam penggunaan dokumen atau literatur pada pusat-pusat informasi serta memudahkan temu kembali informasi, dan digunakan untuk mengetahui usia suatu literatur dalam suatu ilmu.

Hartinah (2002) menurut penelitian di luar negeri setiap subyek memiliki tingkat keusangan literatur yang berbeda-beda sesuai dengan ilmunya. Seperti di Bidang kedokteran tingkat keusangannya berusia 6,8 tahun atau untuk ilmu pasti misalnya 4,5 tahun. Paro hidup ilmu kedokteran adalah 6,8 tahun, mempunyai arti bahwa setengah dari literatur kedokteran yang digunakan pada saat dilakukan kajian paro hidup tersebut berusia 6,8 tahun. Sedangkan apabila suatu penelitian kedokteran menggunakan rujukan berusia lebih dari 6,8 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan telah usang dan hal ini menunjukkan adanya kemiskinan informasi. Oleh karena itu, dengan menghitung usia paro hidup dapat diketahui apakah jurnal berisi informasi yang mutakhir untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian baru.

Sulistyo-Basuki (2004, hlm.80) semakin muda usia paroh hidup dokumen menunjukkan bahwa perkembangan disiplin ilmu tersebut sangat cepat. Dengan mengetahui usia literatur dalam suatu bidang ilmu, maka dapat menunjukkan perkembangan sebuah literatur didalam sebuah bidang ilmu pasti atau sosial.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Kajian Bibliometrika terhadap skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas YARSI yang ditulis oleh Kurniawan. Hasil penelitian menunjukan 1) rata-rata skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sesuai dengan rancangan induk penelitian, 2) kekuatan pasangan bibliografi skripsi mahasiswa cukup tinggi untuk skripsi yang tergolong dalam point perpustakaan digital, untuk perpustakaan Islam tidak memiliki kekuatan pasangan bibliografi dan untuk informasi kesehatan kekuatan cukup rendah.

Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian *e-journal* dengan kajian bibliometrika pada Skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, karena Fakultas Kedokteran yang paling lama berdiri. Penulis telah melakukan observasi sementara pada tanggal 20 Maret 2017 terhadap skripsi Fakultas Kedokteran tahun 2014 sebanyak 31 skripsi. Dari sampel yang diambil sebanyak 93 dari skripsi tahun 2014-2016. Hasil observasi sementara menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran belum maksimal

memanfaatkan *e-journal* sebagai bahan rujukan literatur dalam membuat skripsi, terlihat dari daftar pustaka.

Penelitian sebelumnya tentang Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu Kajian Bibliometrika yang ditulis oleh Widyawati Hasil yang diperoleh yakni: (i) dari 420 karya akhir, diketahui pola sitiran adalah keseluruhan jumlah sitiran yang mencapai 21.081 sitiran merupakan karya orang lain, sehingga tidak terdapat otositiran, (ii) karakteristik literatur dari sitiran karya akhir ini adalah cenderung menggunakan literatur primer, khususnya jurnal sebesar 64,5%. Judul jurnal yang paling sering disitir adalah American Journal of Obstetry Gynecology yakni sebanyak 243 sitiran, lebih banyak menyitir literatur yang menggunakan Bahasa Inggris dengan persentase mencapai 90%, serta usia dari literatur yang disitir tersebut masih tergolong muda karena mayoritas berada pada periode usia 0 hingga 10 tahun, yakni sebesar 65,10%. (iii) pola kepengarangan menunjukkan Sudigdo Sastroasmoro merupakan pengarang yang paling sering disitir, yakni sebanyak 61 kali, (iv) paro hidup literatur yang paling cepat adalah program studi Andrologi , yakni 4 tahun dan yang paling lama adalah Urologi, yakni 15 tahun.

Guninda (2014) meneliti tentang Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penelitian ini menghasilkan tingkat pemakaian jurnal yang disitir berjumlah 1794 sitiran dan jurnal yang paling banyak disitir adalah Journal of Finance, serta usia keusangan jurnal yang disitir adalah 7 tahun. Tahun tertua dari literatur jurnal yang disitir adalah tahun 1942 dan tahun termuda adalah tahun 2014.

Allah SWT menuntut kepada orang-orang beriman agar berpikir tentang segala sesuatu yang didengarnya dari sumber-sumber yang meragukan kebenarannya, dan agar mereka bersikap hati-hati dalam kebenaran berita-berita sebelum bertindak, berdasarkan firman Allah dalam surat al-Hujurat ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kaum menyusul atas perbuatanmu itu.

Kehidupan manusia sendiri tidak bisa menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Menurut Shibab (2002, p. 128) berita yang diterima harus disaring, dikhawatirkan jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam ayat di atas disebut *bijahaalah* yang berarti kebodohan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian tentang pemanfaatan *e-journal* yang ada pada skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI perlu diketahui sebagai berikut:

1. Bagaimana kajian bibliometrik tentang Keterpakaian Jurnal, Peringkat Pengarang, dan Keusangan Literatur?
2. Bagaimanakah tinjauan islam dalam pemanfaatan *e-journal*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kajian bibliometrik tentang peringkat pengarang, keterpakaian jurnal dan tingkat keusangan sebuah literatur.
2. Ingin mengetahui tinjauan Islam dalam pemanfaatan *e-journal*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan masukan kepada pihak Perpustakaan Universitas Yarsi dalam pemanfaatan *e-journal*.
2. Untuk bahan evaluasi dalam pemanfaatan *e-journal* di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah skripsi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2014, 2015, dan 2016.